

SKRIPSI

ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP PERILAKU PEMERIKSAAN HIV DI KECAMATAN GELUMBANG



OLEH

**NAMA : PUTRI NADIA
NIM : 10011182126023**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP PERILAKU PEMERIKSAAN HIV DI KECAMATAN GELUMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : PUTRI NADIA
NIM : 10011182126023

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 21 Februari 2025**

Putri Nadia; Dibimbing oleh Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M.

**Analisis Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Pemeriksaan
HIV di Kecamatan Gelumbang**

xviii + 74 Halaman + 20 Tabel, 3 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah virus yang menyerang dan merusak sistem kekebalan tubuh manusia, sehingga penderitanya rentan terhadap berbagai infeksi penyakit. HIV merupakan penyakit menular yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan, terutama bagi ibu hamil karena dapat ditularkan kepada bayi dalam kandungan. Upaya pencegahan penyakit menular pada ibu hamil perlu dilakukan sedini mungkin melalui pemeriksaan HIV selama masa kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pemeriksaan HIV di Kecamatan Gelumbang. Metode penelitian menggunakan desain kuantitatif bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sample secara *purposive random sampling* yaitu sebanyak 231 orang ibu hamil dengan instrumen pengumpulan data adalah kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat, dan analisis bivariat dengan uji korelasi. Hasil penelitian menggunakan uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV namun memiliki korelasi yang lemah bernilai positif ($p = 0,739$., $r = 0,022$) artinya semakin baik pengetahuan ibu hamil terkait pemeriksaan HIV pada masa kehamilan maka akan cenderung melakukan pemeriksaan HIV. Sedangkan sikap memiliki hubungan terhadap perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV dengan kekuatan korelasi lemah bernilai positif ($p = 0,007$., $r = 0,176$) artinya semakin positif sikap ibu hamil terkait HIV maka akan cenderung melakukan pemeriksaan HIV pada saat hamil. Berdasarkan temuan ini, ibu hamil diharapkan untuk meningkatkan pemahaman tentang HIV melalui sumber informasi terpercaya seperti tenaga kesehatan dan orang terdekat yang berpengalaman, serta meningkatkan sikap positif terhadap pemeriksaan HIV untuk mencegah penularan penyakit yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Pemeriksaan HIV, Pengetahuan, Sikap

Kepustakaan : (72) 2016-2024

HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Course, 21 Februari 2025

Putri Nadia; *Mentored by Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M.*

Analysis of Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Towards HIV Testing Behavior in Gelumbang District

xviii + 74 Pages + 20 Tables, 3 Figures, 7 Attachments

ABSTRACT

Human immunodeficiency virus (HIV) is a virus that attacks and damages the human immune system, making sufferers susceptible to various infectious diseases. HIV is an infectious disease that can endanger safety and health, especially for pregnant women because it can be transmitted to the fetus. Efforts to prevent contagious diseases in pregnant women need to be made as early as possible through HIV examination during pregnancy. The purpose of this study was to analyze the knowledge and attitudes of pregnant women toward HIV examination behavior in Gelumbang District. The research method used a quantitative design that was descriptive and analytical with a cross-sectional approach. The sampling technique was purposive random sampling, namely 231 pregnant women with a questionnaire as the data collection instrument. Data analysis used univariate analysis, and bivariate analysis with correlation tests. The results of the study using the correlation test showed that there was no relationship between knowledge and the behavior of pregnant women in HIV examinations. Still, they had a weak positive correlation ($p = 0.739$, $r = 0.022$) meaning that the better the knowledge of pregnant women regarding HIV examination during pregnancy, the more likely they are to undergo HIV examination. Meanwhile, attitudes have a relationship with the behavior of pregnant women in HIV testing with a weak positive correlation strength ($p = 0.007$, $r = 0.176$) meaning that the more positive the attitude of pregnant women regarding HIV, the more likely they are to have an HIV test during pregnancy. Based on these findings, pregnant women are expected to increase their understanding of HIV through trusted sources of information such as health workers and experienced loved ones, as well as increase their positive attitudes towards HIV testing to prevent the transmission of diseases that can endanger the health of mothers and babies.

Keywords : Pregnant Women, HIV Examination, Knowledge, Attitude

Literature : 72 (2016-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas *plagiarisme*. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 28 Februari 2025
Yang bersangkutan,



Putri Nadia
NIM. 10011182126023

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP PERILAKU PEMERIKSAAN HIV DI KECAMATAN GELUMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
PUTRI NADIA
10011182126023

Indralaya, 28 Februari 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Annisa Rahmawaty.

Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M.
NIDN. 0016038909

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Analisis Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Pemeriksaan HIV di Kecamatan Gelumbang” telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 28 Februari 2025 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 28 Februari 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Widya Lionita, S.K.M., M.PH.
NIP. 199004192020122014

()

Anggota:

1. Eva Elfrida Pardede, S.Kep., Ns., M.KM.
NIP. 198512272023212031

()

2. Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M.
NIDN. 0016038909

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnamarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Putri Nadia
NIM : 10011182126023
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Babatan, 17 Desember 2003
Alamat : Jl. Anjangsana, Desa Babatan, Kecamatan Lintang
Kanan, Kabupaten Empat Lawang,
Sumatera Selatan, 31593
No. Telpon/HP : 082182826243
Email : putrinadia171203@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2009 – 2015 : SD Negeri 1 Lintang Kanan
2015 – 2018 : SMP Negeri 1 Lintang Kanan
2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Muara Pinang
2021 – Sekarang : Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2022 – 2024 : Sekretaris Biro Danus BEM KM FKM UNSRI
2023 – 2024 : Anggota Dapertemen HUMAS HIMKESMA UNSRI
2022 – 2024 : Bendahara Umum HIMA 4L UNSRI
2022 – 2023 : Kepala Divisi Pengmas ISMKMI SUMBGSEL

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Pemeriksaan HIV di Kecamatan Gelumbang”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin berhasil tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesabaran, kemudahan, kelancaran, serta keajaiban yang tidak terduga. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M selaku dosen pembimbing terbaik yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran, membantu, memberi kritik, saran dan motivasi, dalam pengerjaan skripsi ini, serta memberikan kesempatan untuk bisa terlibat dalam penelitian yang memberikan pengalaman berharga bagi penulis. Semoga beliau selalu mendapatkan kebahagiaan dan keberkahan di dunia dan akhirat atas segala kebaikan, kesabaran, dan jasa selama membimbing penulis.
5. Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.P.H dan Ibu Eva Elfrida Pardede, S.Kep., Ns., M.KM selaku dosen penguji yang telah membantu saya dengan memberi ilmu, masukan, arahan, dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.

7. Teruntuk Ayah tercinta yaitu bapak Ahmad Pasi dan pintu surgaku ebok yaitu ibu Teti Marhuda, kedua orang tuaku tersayang terimakasih banyak untuk semua cinta yang tiada hentinya, untuk setiap do'a yang selalu dilangitkan, untuk setiap kasih sayang yang tak ternilai. Terima kasih untuk segala cinta, semangat, perhatian, kesabaran dan dukungan untuk anak bungsu ini hingga dapat menyelesaikan skripsi, terima kasih sudah menjadi penguat, pengingat, sandaran ternyaman, dan tempat untuk pulangku ayah ebok.
8. Yuk Resta dan yuk Monica saudariku tersayang, terima kasih selalu memberi dukungan dalam hal apapun selama proses penulis menempuh pendidikan, terima kasih selalu memberi semangat, dukungan, motivasi dan do'a yang tiada hentinya kepada penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaikku yang selalu menghibur dan selalu ada terima kasih Lik dan Der sudah memberi warna selama menempuh pendidikan di Indralaya, terima kasih Poppay selalu ada saat penulis butuh teman cerita.
10. Kepada orang asing yang bertemu penulis saat PBL terima kasih pernah menjadi penyemangat untuk penulis. Selalu ada saat penulis butuh tempat berkeluh kesah, terima kasih sudah mau menemani proses skripsi penulis, dalam keadaan suka maupun duka, memberi dukungan, dan motivasi. Terima kasih aa.
11. Sahabat seperjuangan di masa perskripsian Rihun dan Wanda yang saling menguatkan hingga skripsi ini dapat selesai, sahabat seperjuangan di masa perkuliahan Poppy, Hana, Khai yang selalu memberi bantuan dan semangat kepada penulis. Teman ambis selama magang Nada terima kasih ya wak.
12. Seluruh teman-teman bimbingan bu Ica dan teman-teman di FKM UNSRI khususnya dari Peminatan Promosi Kesehatan dan Prodi Kesehatan Masyarakat Angkatan 2021 terima kasih sudah saling mendukung dan membantu selama di dunia perkuliahan.

13. Keluarga besarku, saudara, sahabat-sahabat terbaikku, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih untuk setiap cinta dan do'a hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.
14. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri Putri Nadia terima kasih banyak karena sudah berusaha memberikan yang terbaik, sudah berjuang sejauh ini, dan mampu bertahan hingga detik skripsi ini selesai. *I'm so proud of myself* sudah melewati semua badai kesulitan selama perkuliahan dan proses penulisan artikel serta draft akhir skripsi ini, sudah sampai di titik ini merupakan suatu pencapaian yang patut di banggakan dan di syukuri, selalu jadi manusia yang bermanfaat dan rendah hati, terus berjuang untuk menjadi lebih baik dan jangan lupa bahagia kapanpun dan dimanapun ciput berada. Untuk diriku “apapun kurang dan lebih mu mari merayakan sendiri”.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi penyusunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menghindari kesalahan pada penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi pembaca dan penulis.

Indralaya, 28 Februari 2025
Penulis,



Putri Nadia

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nadia
NIM : 10011182126023
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan setuju untuk memberikan **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Pemeriksaan HIV
di Kecamatan Gelumbang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya dapat menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : Februari 2025
Yang Menyatakan



Putri Nadia
Nim. 10011182126023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR ISTILAH.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	5
1. 3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1. 4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	7
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3 Manfaat Bagi Ibu Hamil.....	7
1. 5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	8
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	8
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kehamilan	9
2.1.1 Definisi Kehamilan	9
2.1.2 Pembagian Kehamilan Menurut Umur	9
2.2 Konsep HIV/AIDS	10

2.2.1	Definisi HIV/AIDS	10
2.2.2	Penyebab HIV/AIDS.....	10
2.2.3	Tanda dan Gejala HIV/AIDS	11
2.2.4	Cara Penularan HIV/AIDS.....	12
2.2.5	Pencegahan Penularan HIV/AIDS	13
2.2.6	Pengobatan HIV/AIDS.....	13
2.2.7	Pemeriksaan HIV/AIDS.....	14
2.3	Konsep Dasar Perilaku	15
2.3.1	Definisi Perilaku.....	15
2.3.2	Bentuk Perilaku	16
2.3.3	Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	16
2.3.4	Klasifikasi Perilaku Kesehatan	17
2.3.5	Domain Perilaku Kesehatan.....	18
2.4	Konsep Dasar Pemeriksaan HIV	25
2.4.1	Definisi PMTCT (<i>Prevention Of Mother To Child Transmission</i>).....	25
2.4.2	Tujuan PMTCT (<i>Prevention Of Mother To Child Transmission</i>) ...	25
2.4.3	Strategi Pencegahan Penularan dari Ibu ke Bayi	26
2.4.4	Faktor Resiko Penularan HIV dari Ibu ke Bayi	26
2.5	Penelitian Terdahulu	30
2.6	Kerangka Teori	33
2.7	Kerangka Konsep	35
2.8	Definisi Operasional.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Desain Penelitian	38
3.2	Populasi dan Sampel	38
3.2.1	Populasi Penelitian.....	38
3.2.2	Sampel Penelitian.....	38
3.3	Jenis, Alat dan Cara Pengumpulan Data	39
3.3.1	Jenis Data	39
3.3.2	Alat dan Cara Pengumpulan Data	40
3.4	Pengolahan Data.....	40
3.5	Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.5.1	Uji Validitas.....	42
3.5.2	Uji Reliabilitas	44
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	44

3.6.1	Analisis Data	44
3.6.2	Penyajian Data	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN	46
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
4.1.1	Karakteristik Wilayah.....	46
4.2	Hasil Penelitian.....	48
4.1.1	Analisis Univariat.....	48
4.1.2	Analisis Bivariat.....	54
BAB V	PEMBAHASAN	56
5.1	Keterbatasan Penelitian	56
5.2	Pembahasan	57
5.1.1	Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksaan HIV	57
5.1.2	Hubungan Sikap Terhadap Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksaan HIV.....	61
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
4.1	Kesimpulan.....	65
4.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....		68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	36
Tabel 3.1 Pengkodean alat ukur Kuesioner Pengetahuan Item 1-15.....	41
Tabel 3.2 Pengkodean alat ukur kuesioner sikap Item 1-15.....	41
Tabel 3.3 Pengkodean alat ukur Kuesioner Perilaku	42
Tabel 3.4 Uji Validitas	43
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang.....	48
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang	48
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang.....	49
Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang	49
Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang.....	49
Tabel 4.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak Lahir Hidup di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang	50
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang	50
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang	50
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang	51
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Item Positif Berdasarkan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang.....	52
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Item Negatif Berdasarkan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang.....	53

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Pemeriksaan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang	54
Tabel 4.13 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Pemeriksaan HIV di wilayah kerja Puskesmas Gelumbang Kabupaten Muara Enim (n = 231)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Pembelajaran Sosial	34
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Analisis Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Pemeriksaan HIV di Kecamatan Gelumbang	35
Gambar 4. 1 Grafik Jumlah Kasus Baru HIV Kabupaten Muara Enim Tahun 2018 – 2022.....	47

DAFTAR ISTILAH

HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ARV	: <i>Antiretroviral</i>
MTCT	: <i>Mother To Child Transmission</i>
PMTCT	: <i>Prevention of Mother-to-child HIV Transmission</i>
VCT	: <i>Voluntary Counselling and Testing</i>
PPIA	: Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak
UNAIDS	: <i>United Nations Programme on HIV and AIDS</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
AEM	: <i>AIDS Epidemic Model</i>
ODHA	: Orang Dengan HIV dan AIDS
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
ELISA	: <i>Enzyme Linked Immunosorbent Assay</i>
PCR	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
DISDUKCAPIL	: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
IGD	: Instalasi Gawat darurat

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Publikasi Artikel Jurnal
- Lampiran 2. *Informed Consent*
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Kaji Etik
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 Output Analisis Data Menggunakan SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) mengalami peningkatan setiap tahunnya dan menjadi tantangan serius bagi kesehatan masyarakat bukan hanya dalam lingkup nasional Indonesia namun juga secara global, bukan hanya dari aspek kesehatan tetapi juga dari segi ekonomi, sosial, psikologis, budaya, serta juga berdampak terhadap kesehatan reproduksinya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan virus memiliki karakteristik menyerang dan merusak sistem kekebalan dengan cara menginfeksi sel-sel darah putih, sehingga penderitanya rentan mengalami berbagai infeksi penyakit lain (Sibuea & Hardhana, 2023).

Penularan virus HIV umumnya disebabkan oleh aktivitas manusia, dimana virus dapat berpindah melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh yang berasal dari individu yang telah terjangkit HIV (Wahyuni *et al.*, 2023). Seseorang yang terinfeksi HIV memerlukan pengobatan *Antiretroviral* (ARV) untuk mengontrol perkembangbiakan virus yang ada dalam tubuh guna mencegah perkembangan HIV menjadi *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) dan agar tidak berpotensi menularkan kepada orang lain (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Proses transformasi dari HIV ke AIDS memiliki kecepatan yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis dan tingkat keganasan virus, kondisi nutrisi penderita, serta jalur penularan yang terjadi. Berdasarkan variasi waktu perkembangan tersebut, infeksi HIV dapat dikategorikan dalam tiga kelompok, pertama adalah tipe cepat (*rapid progressor*) yang membutuhkan waktu 2-5 tahun, kedua adalah tipe sedang (*average progressor*) yang berlangsung selama 7-15 tahun, dan ketiga adalah tipe lambat (*slow progressor*) yang prosesnya memakan waktu lebih dari 15 tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Human Immunodeficiency Virus (HIV) termasuk penyakit infeksi menular dimana ibu hamil sangat beresiko tertular, pada ibu hamil infeksi HIV menjadi

ancaman serius karena dapat membahayakan keselamatan serta meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas pada bayi, anak, dan balita. Hal ini menjadikan kesehatan ibu dan anak sebagai aspek krusial yang membutuhkan perhatian khusus dalam sistem kesehatan. Dengan demikian, upaya pencegahan penyakit menular pada ibu hamil perlu menjadi fokus utama untuk menjamin kesehatan optimal bagi ibu dan janinnya (Rahayu *et al.*, 2023).

Deteksi penyakit menular selama masa kehamilan merupakan langkah strategis untuk melindungi kesehatan ibu dan janin, terutama dari ancaman infeksi seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis B yang memiliki resiko penularan dari ibu ke janin (Adhawiyah & Kusumastuti, 2024). Proses transmisi HIV dari ibu ke anak yang dikenal dengan *Mother To Child Transmission* (MTCT), bisa berlangsung saat masa kehamilan, ketika melahirkan, maupun saat menyusui. Mengingat resiko tersebut, penerapan program *Prevention of Mother-to-child HIV Transmission* (PMTCT) perlu dilakukan sedini mungkin guna meminimalkan kemungkinan penularan HIV dari ibu yang terinfeksi kepada bayinya (Septiyani *et al.*, 2023).

Strategi utama dalam mencegah transmisi dan melakukan deteksi awal HIV pada ibu hamil beserta bayi yang baru lahir diimplementasikan melalui program konseling dan tes HIV yang bersifat sukarela atau *Voluntary Counselling and Testing* (VCT) yang dapat diakses di fasilitas kesehatan serta program ini terintegrasi dengan skema Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) yang merupakan sebuah program terpadu dalam usaha eliminasi HIV, Sifilis, Hepatitis B yang dikenal dengan program “*Triple Eliminasi*” (Septiyani *et al.*, 2023). Upaya tersebut sangat efektif dalam mengidentifikasi dan mencegah penularan ketiga penyakit ini pada ibu hamil melalui pemeriksaan kesehatan yang komprehensif sejak awal kehamilan, dengan adanya pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil penyakit menular ini dapat terdeteksi sedini mungkin. Secara global, pengendalian HIV ditujukan untuk mencapai target *Getting to Zero*, yaitu meminimalkan kasus infeksi baru, mengeliminasi stigma dan diskriminasi, serta menurunkan angka kematian terkait AIDS (Fauziani *et al.*, 2021).

Laporan Epidemi HIV Global *United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS) tahun 2023 mencatat 39,9 juta orang yang hidup dengan HIV di

seluruh dunia dan 53% diantaranya adalah perempuan dan anak perempuan (Unaid, 2024). Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2023 terdapat sekitar 630.000 orang meninggal akibat HIV/AIDS di seluruh dunia, 76.000 diantaranya anak-anak dan 560.000 orang dewasa (World Health Organization, 2023). Wilayah Asia Tenggara berkontribusi sebesar 10% terhadap total prevalensi HIV global, di Indonesia pada tahun 2023 menurut *AIDS Epidemic Model* (AEM) terdapat 515.455 angka orang yang diperkirakan hidup dengan HIV (ODHIV) Persentase ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HIV tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022, yaitu dari 58% menjadi 66%. Jumlah ibu hamil HIV positif tahun 2023 sebanyak 2.490 orang dan yang mendapatkan terapi *Antiretroviral* (ARV) sebanyak 1.703 orang (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Menurut data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2024 capaian pemeriksaan triple eliminasi sebesar 88,50%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan sejak tiga tahun terakhir kasus HIV terus meningkat hingga tahun 2023 tercatat sebanyak 846 kasus, dimana Kabupaten Muara Enim tahun 2022 ditemukan sebanyak 49 kasus artinya Kabupaten Muara Enim menempati urutan kedua kasus HIV terbanyak di Sumatera Selatan, dan data terbaru tahun 2023 terjadi penurunan jumlah kasus namun dengan angka yang masih cukup tinggi yaitu ditemukan sebanyak 46 kasus (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024). Capai pemeriksaan tripel eliminasi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang per November 2024 mencapai 94,9% menurut informasi dari Kepala Puskesmas gelumbang, diharapkan capaian program pemeriksaan HIV dapat terus ditingkatkan hingga memberikan dampak positif yang lebih besar bagi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Gelumbang.

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Muara Enim menyatakan bahwa salah satu faktor pencetus terbesar penularan HIV adalah penularan dari ibu ke anak (perinatal). Laporan kasus HIV dan AIDS pada anak yang berusia di bawah empat tahun di tingkat nasional mengindikasikan masih adanya transmisi HIV dari ibu kepada anak, keberadaan kasus tersebut menjadi penanda bahwa upaya

pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak belum sepenuhnya berhasil dilaksanakan secara optimal (Dinas Kesehatan Muara Enim, 2022).

Observasi awal di lokasi penelitian terkait gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap HIV sudah cukup baik, tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan memiliki wawasan yang lebih luas (Conterius & Avelina, 2022) dilihat dari tingkat pendidikan responden rata-rata ibu hamil di lokasi penelitian adalah lulusan SMA/SMK artinya memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi yang memungkinkan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai HIV cukup baik. Pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan HIV pada ibu hamil memberi pengaruh terhadap perilaku mereka dalam melakukan pemeriksaan, ibu hamil yang memiliki pemahaman mendalam tentang HIV akan mengerti tentang resiko penularan dari ibu ke janin, manfaat deteksi dini, serta pentingnya pemeriksaan HIV bagi ibu hamil (Anes *et al.*, 2023).

Meski demikian, pengetahuan saja tidak cukup untuk mengubah perilaku ibu hamil secara keseluruhan terdapat berbagai faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku seperti dukungan keluarga terutama suami, kondisi ekonomi, kemudahan akses ke fasilitas kesehatan, ketersediaan transportasi, serta kepercayaan masyarakat. Sering terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan praktik, dimana meskipun ibu hamil memahami pentingnya tes HIV, mereka mungkin tetap tidak melakukan pemeriksaan karena berbagai hambatan tersebut. Faktor perilaku manusia memegang peranan penting dalam penularan HIV yang membuat individu berada dalam kondisi rentan terhadap infeksi. Dengan mengkonsumsi obat *antiretroviral* (ARV) secara teratur, penderita HIV dapat mengontrol virus dalam tubuh (Istawati *et al.*, 2023).

Penelitian dari Muslihin *et al* (2023) mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pemeriksaan HIV di UPTD Puskesmas Buniwangi, Kabupaten Sukabumi menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi status pemeriksaan HIV dengan nilai p sebesar $0,043$ $p < 0,05$ dan sikap terhadap status pemeriksaan HIV $0,044$ $p < 0,05$. Selanjutnya penelitian Handayani *et al* (2022) terkait pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan penularan HIV menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil yang baik akan mempengaruhi

perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan HIV. Penelitian Natalina *et al* (2023) menunjukkan terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku pemeriksaan HIV pada ibu hamil dengan nilai $p < 0,03$ sedangkan dalam penelitian ini variabel sikap tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pemeriksaan HIV pada ibu hamil dengan nilai $p > 0,05$.

Perilaku manusia terbentuk melalui interaksi tiga komponen utama dalam proses pembelajaran sosial yaitu aspek individu, lingkungan, dan perilaku. Teori pembelajaran sosial menggarisbawahi adanya hubungan timbal balik antara ketiga aspek sehingga membentuk *determines human behavior* (menentukan perilaku manusia). Pengetahuan dan sikap termasuk dalam aspek individu, secara umum aspek individu atau kepribadian seseorang cenderung menjadi faktor yang paling kuat dalam menentukan suatu tindakan atau kinerja seseorang (Ansani & H. Muhammad Samsir, 2022).

Rendahnya pengetahuan serta masih buruknya stigma di masyarakat tentang penyakit HIV membuat masyarakat tidak mau, malu, dan takut untuk melakukan pemeriksaan HIV pada fasilitas pelayanan kesehatan setempat, stigma negatif pada masyarakat membuat kasus HIV ini seperti gunung es dimana jumlah kasus yang terdeteksi hanya sebagian kecil dari keseluruhan masalah yang sebenarnya (Dinas Kesehatan Muara Enim, 2022). Sejalan dengan penelitian Yani *et al* (2020) yang menyatakan bahwa stigma di masyarakat berupa sikap negatif terhadap ODHA, stigma ini muncul karena kurangnya pengetahuan masyarakat sehingga muncul sikap negatif terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). Sikap seorang ibu berpengaruh terhadap kejadian HIV ketika ibu cenderung menghindari dan tidak peduli untuk melakukan pemeriksaan penularan HIV saat hamil, hal ini menjadi penyebab kasus HIV terus meningkat akibat rendahnya pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan HIV (Istawati *et al.*, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk menganalisis pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku dalam pemeriksaan HIV di Kecamatan Gelumbang.

1.2 Rumusan Masalah

HIV menjadi masalah yang serius di Indonesia bahkan seluruh dunia, karena fenomenanya yang dikenal seperti gunung es. Virus HIV menyerang sistem imun/

sistem pertahanan tubuh manusia, mengakibatkan seseorang yang terjangkit virus ini memiliki daya tahan tubuh yang sangat lemah dan rentan terhadap berbagai macam penyakit infeksi. Laporan Dinas Kesehatan Muara Enim menyatakan bahwa mayoritas penderita HIV berada pada usia produktif 25-49 tahun sebesar 66% (Dinas Kesehatan Muara Enim, 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan sejak tiga tahun terakhir kasus HIV terus meningkat hingga tahun 2023 tercatat sebanyak 846 kasus, dimana Kabupaten Muara Enim tahun 2022 ditemukan sebanyak 49 kasus artinya Kabupaten Muara Enim menempati urutan kedua kasus HIV terbanyak di Sumatera Selatan, dan data terbaru tahun 2023 terjadi penurunan jumlah kasus namun dengan angka yang masih cukup tinggi yaitu ditemukan sebanyak 46 kasus. Capaian pemeriksaan HIV di wilayah kerja Puskesmas Gelumbang mencapai 94,9% pada tahun 2024. Oleh sebab itu, hal ini menjadi perhatian khusus bagi penyedia layanan kesehatan untuk melakukan tindak lanjut sebagai upaya pencegahan penularan HIV.

Ibu hamil merupakan salah satu kalangan yang rentan untuk terinfeksi HIV serta beresiko dapat menularkan pada janin yang dikandungnya, kesehatan ibu hamil perlu diperhatikan dan diprioritaskan dalam pencegahan penyakit menular demi kesehatan ibu dan janin yang sedang dikandung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak yaitu melakukan skrining HIV pada kelompok ibu hamil. Namun berdasarkan fakta dilapangan menunjukkan tidak semua ibu hamil mau melakukan pemeriksaan HIV selama kehamilan. Oleh karena itu sangat penting untuk menganalisis faktor pengetahuan dan sikap yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pemeriksaan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang Kabupaten Muara Enim?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pemeriksaan HIV di wilayah kerja Puskesmas Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan gambaran karakteristik responden meliputi usia ibu, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, status pernikahan, kehamilan, jumlah anak lahir hidup.
2. Mendeskripsikan gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV.
3. Mendeskripsikan hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV.
4. Mendeskripsikan hubungan antara sikap terhadap perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti meliputi penerapan ilmu kesehatan masyarakat, terutama pada ranah promosi kesehatan. Selain itu, penelitian ini menjadi peluang dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan menggunakan perangkat lunak analisis data seperti SPSS dan *Excel*. Penelitian ini menjadi kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian, khususnya terkait analisis pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pemeriksaan HIV di Kecamatan Gelumbang, serta sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M).

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan dan literatur karya ilmiah yang bermanfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk penelitian lanjutan dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan di bidang kesehatan masyarakat khususnya terkait analisis pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pemeriksaan HIV.

1.4.3 Manfaat Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman kepada masyarakat khususnya ibu hamil terkait pentingnya melakukan pemeriksaan HIV selama kehamilan untuk deteksi dini kesehatan ibu dan janin.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan antara Juni – Oktober 2024.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Kajian ini berfokus pada analisis pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pemeriksaan HIV di Kecamatan Gelumbang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive random sampling* dengan total 231 ibu hamil sebagai responden. Perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhawiyah, R., & Kusumastuti, I. (2024). Pengaruh Sumber Informasi, Peran Bidan, Dukungan Suami, Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan Triple Eliminasi. *Open Access Jakarta Journal Dan Konseling*, 10(1).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14.
- Anes, C. C., Dolfinus Yufu Bouway, Asriati, Katarina Lodia Tuturop, Agustina R. Yufua, & Konstantina Pariaribo. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ibu Hamil terhadap Pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas Maripi Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. *Jurnal Kesehatan*, 291–300. <https://doi.org/10.23917/jk.v16i3.2688>
- Ani, S. D., & Nurhayati, T. (2019). Pengaruh Bullying Verbal di Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa. *The Journal of Social and Economics Education*, 02. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/edueksos.v8i2.5119>
- Ansani, & H. Muhammad Samsir. (2022). Teori Pemodelan Bandura. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(7), 3067–3080. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.692>
- Aprianingsih, Y., & Sianturi, S. R. (2021). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Hiv/Aids Di Bekasi. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 3.
- Aqham, A. A., Siswanto, E., & Kurniawan, D. (2023). Metode Enterprise Architecture Planning Dalam Sistem Informasi Pengelolaan Data Inventaris. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Komunikasi (JTIK)*, 14(1), 201–208. <http://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JTIKP>
- Arianty, D. T. (2018). *Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Tes HIV*. 2(3). <https://doi.org/10.15294/higeia/v2i3/20033>
- Ashari, A. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 8 Makassar. In *Skripsi Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Panakkukang Makassar*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang.
- Asmariyah, Novianti, & Suriyati. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *Jurnal Of Mindifery*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/jm.v9i1.1341>
- Azizah, N. N. (2021). Hubungan Antara Sikap Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Hutama*, 02(04). <http://jurnalmedikahutama.com>

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2021). Pendampingan Keluarga Ibu Hamil dan Pasca Persalinan. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Jumlah Kasus Penderita Penyakit (Kasus)*. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc1IzI=/jumlah-kasus-penderita-penyakit.html>
- Conterius, R. E. B., & Avelina, Y. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita di Posyandu Flamboyan Kelurahan Waioti Kecamatan Alok timur Kabupaten Sikka. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 9(2).
- Dalimunthe, J. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan HIV/AIDS di Wilayah Puskesmas Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpunan Selatan Tahun 2019*. In Skripsi Program Sarjana Universitas Aufo Royhan.
- Dinas Kesehatan Muara Enim. (2022). *Profil Kesehatan Muara Enim 2022*. https://satudata.sumselprov.go.id/storage/documents/Profil_Dinkes_2023.pdf
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022*. www.dinkes.sumselprov.go.id.
- Djannah, S. N. (2020). *Diktat Penelitian Perilaku Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. CV Mine.
- Erlenie, D. (2021). Persepsi Ibu Hamil terhadap Persalinan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Banjar. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(2), 110–119. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i2.433>
- Ermawan, B. (2017). *Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system imunologi*. PT Pustaka baru.
- Ernawati, Aminah, S., Nurhayati, & Fathurohman, A. (2020). Implementasi Kemitraan Kader Kesehatan HIV/AIDS Untuk Mengurangi Stigma Pada Orang Dengan HIV AIDS. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4.
- Fauziani, Nadapdap, T., & Elisa Safitri, M. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan HIV Di Puskesmas Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 2615–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i1.1461>
- Harahap, Z. A., Silaen, M., & Harahap, J. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*. <http://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar>
- Harison, N., Waluyo, A., & Jumaiyah, W. (2020). Pemahaman Pengobatan Antiretroviral dan Kendala Kepatuhan Terhadap Terapi Antiretroviral Pasien HIV/AIDS. *JHS (Journal of Health Studies)*, 3(2), 10–17. <https://doi.org/10.31101/jhes.520>

- Hendrawati. (2020). *Perbedaan Jumlah Lomfosit Total Antara Pasien HIV dan Vasien TB Paru*. In Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang.
- Irianti, B., & Cecen Suci Hakameri. (2020). *Bahan Ajar HIV/AIDS Dalam Kebidanan*.
- Istawati, R., Angrainy, R., & Putri, M. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2023. *Journal Of Social Science Research*, 3(6), 10578–10588. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.8268>
- Kemkes. (2020). *Infodatin HIV dan AIDS 2020*. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak* (R. Sidjabat, A. N. Umar, L. Luhukay, & M. Restianingrum, Eds.). https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Cover__Isi_Buku_PPIA.pdf
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2023a). *Ditjen P2P Laporan Kinerja Semester I Tahun 2023*. <https://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/08/Final-LAKIP-Ditjen-P2P-Semester-I-Tahun-2023.pdf>
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2023b). *Laporan Kinerja Direktorat P2PM Tahun 2023*. https://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2024/02/Lapkin-2023-P2PM_16022024.pdf
- Kristiono, N., & Astuti, I. (2019). *Mengenal HIV & AIDS*. <https://www.researchgate.net/publication/337049851>
- Kusumawardhani, L. A., & Devy, S. R. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Di Kelurahan Wonokusumo Untuk Melakukan Antenatal Care. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mediahusada*, 06(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.33475/jikmh.v6i1.64>
- Kuswanti, I., & Rochmawati, L. (2021). Efektifitas Media Audio Visual Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu ke Anak (PPIA). *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1). <https://doi.org/10.36419/jki.v12i1.441>
- Laoli, J., Lase, D., & Waruwu Suka'aro. (2022). *Analisis Hubungan Sikap Pribadi dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'Oa Kota Gunungsitoli*. 6(4).
- Loppies, I. J., & Nurrokhmah, K. E. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Gema Kampus*, 16(02).
- Mahar, S. E. Y. (2024). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS Terhadap Pemeriksaan VCT Ibu Hamil di Puskesmas Panarung*. In Skripsi Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan.

- Makmur, R. (2017). Strategi Komunikasi Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) Menghadapi Stigma Masyarakat. *Jurnal Komunikasi*, 01(1). <http://www.abc.net.au/news/2016-01->
- Mugammad, & Mun'im, I. (2023). Pembinaan Sikap Khidmat Dan Tawaduk Pada Santri Di Pondok Pesantren An-Nur Candirejo Tuntang Semarang 2023. *Community Development Journal*, 4(2), 5238–5246.
- Muslihin, M., Danismaya, I., & Utami, T. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap status pemeriksaan HIV di UPTD Puskesmas Buniwangi Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi. *Journal of Public Health Innovation*, 4(1), 25–33. <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i01.908>
- Nainggolan, A. W., Lumbanraja, S., & Sibero, J. T. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Skrinning HIV/AIDS Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Darul Aman Kabupaten Aceh Timur Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 2615–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i1.1479>
- Natalina, riny, Legawati, & Lucin, Y. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pemeriksaan HIV-AIDS Pada Ibu Hamil Di Kota Palangkaraya* [Politeknik Kesehatan Palangkaraya]. <http://repo.polkesraya.ac.id/3299/>
- Nisa, F. K. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Penularan HIV Dari Ibu ke Bayi Dalam Proses Persalinan: Literatur Review*.
- Nuraiman, & Capriani, D. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Media Publikasi Penelitian Kebidanan*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55771/mppk.v3i1.32>
- Pemerintah Kabupaten Muara Enim. (2024). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Gelumbang*. https://muaraenimkab.go.id/upload/download/8bd910cc2907c392f64df24bde31a838_LKJIP%20KECAMATAN%20GELUMBANG_2023_OK.pdf
- Purnawati, D. (2016). *Pendidikan Kesehatan HIV dan AIDS*. Stikes Kharima Karwang.
- Qurnia, M., Yunita, P., & Roza, N. (2023). Penatalaksana Pemeriksaan Tripel Eliminasi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Balai Karimun. *Zona Kebidanan*, 13(3).
- Rahayu, D. D., Karo, M. B., & Telaumbanua, L. K. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Program Triple Eliminasi dan PMTCT. *Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 12(02), 173–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.30591/siklus.v12i02.4936>
- Ridwan, M., Sukri, A., & Syukri, A. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan dan Ilmu pengetahuan Serta Jenis dan Sumbernya. *Penelitian Multidisplin*, 04(01), 31–54. <http://www.journal.geutheeinstitute.com>.

- Romauli, S., & Waroi, Y. M. (2020). Faktor Perilaku Ibu Hamil Untuk Tes HIV di Puskesmas Kotaraja Kota Jayapura. *Jurnalpoltekkesjayapura*, 03(01). <https://doi.org/http://jurnalpoltekkesjayapura.com/index.php/jktp>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Saifuddin, A. B. (2018). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Selano, K. M. (2020). *Studi Fenomenologi Pelaksanaan Program Prevention Of Mother To Child Transmission Of HIV/AIDS (PMTCT)*. <https://journal.uwhs.ac.id/index.php/whnc/article/download/289/294>
- Septiyani, R., Karlina, I., & Barbara, M. A. D. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi Tahun 2022 Factors Related to Triple Elimination Examination in Pregnant Women at Cibeber Health Center Cimahi, 2022. *Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 3(1). <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v3i1>
- Sibuea, F., & Hardhana, B. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023* (F. Sibuea & B. Hardhana, Eds.).
- Sitohang, R. J., & Simbolon, I. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Lanjut Usia Terhadap Covid-19. *Jurnal Nutrix*, 5.
- Soli, S. F., Nadapdap, T. P., & Nasution, R. S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Melakukan Skrining HIV/AIDS Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Stabat Lama. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i2.1752>
- Suratman, F., Sulaeman, A. A., & Afriantoro, I. (2024). Sistem Informasi Perpustakaan SMP Karya Iman. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 8(1). <https://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13452>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Susanti, Handayani, F., Maryanti, D., & Dewi Yunadi, F. (2022). Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Anak (PPIA). *Jurnak Bidkesmas Respati*, 02(13), 51–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.48186/bidkes.v13i2.435>
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *All Fields of Science J-LAS*, 2(4), 1–7. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- Triani, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Test HIV Di Puskesmas Ibrahim Adji Bandung

2019. *Jurnal Stikes Muhammadiyah Ciamis*, 6(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.52221/jurkes.v6i1.57>
- Unaid. (2024). *People living with HIV — Thematic briefing note — 2024 global AIDS update The Urgency of Now: AIDS at a Crossroads*.
<https://aidsinfo.unaids.org/>
- Wahyuni, N. W. S., Negara, I. M. K., & Putra, B. A. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS Dengan Minat Ibu Hamil Melakukan Voluntary Counselling and Testing (VCT) Di Puskesmas Ubud II. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7, 21–27.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37294>
- Wahyuningsih, S. (2023). Hubungan Pemanfaatan Posyandu Remaja Dengan tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Remaja di Wilayah Puskesmas Banjarnegara 2. In Skripsi Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/>
- Wardhani, R. K., Dinastiti, V. B., & Azizah, E. N. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV dengan Minat Untuk Periksa HIV (PMTCT). *Midwiferia Jurnal Kebidanan*, 5.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21070/mid.v5i1.2140>
- Wati, E., Atika Sari, S., & Luthfiyatil Fitri, N. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2).
- Wiyati, T. G. K. (2019). *Hubungan Antara Lama Terdiagnosa Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS di Yayasan Victory Plus Tahun 2019*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- World Health Organization. (2023). *Global HIV Programme*.
<https://www.who.int/teams/global-hiv-hepatitis-and-stis-programmes/hiv/strategic-information/hiv-data-and-statistics>
- Yani, F., Sylvana Dewi Harahap, F., & Hadi, A. J. (2020). Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Di Kabupaten Aceh Utara. *Universitas Muhammadiyah Palu MPPKI*, 3(1), 57–62.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56338/mppki.v3i1.1028>
- Yuriah, S. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS dengan Sikap Terhadap Provider Initiated test And Counselling (PITC). *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang*, 13(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.55045/jkab.v13i1.188>
- Yusfarani, D. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud) Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 5(1). <https://doi.org/10.36729>